

ABSTRAK

Universitas Jenderal Soedirman

Mutia Ariqoh

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

F1C014035

Jurusan Ilmu Komunikasi

Komunikasi Keluarga dalam Memberikan Pendidikan Seks Pada Remaja (Studi Kasus Orangtua Siswa SMP Negeri 9 Purwokerto)

Pendidikan seks bagi remaja tampak masih jarang mendapat perhatian di kalangan pendidik. Di Kabupaten Banyumas sendiri, Pusat Pelayanan Terpadu dan Perlindungan Korban Berbasis Gender dan Anak (PPT-PKBGA) menemukan 10 kasus kekerasan seksual terhadap anak di bawah 18 tahun. Data tersebut tercatat mulai dari Januari hingga April 2018. 10 kasus tersebut terdiri dari sembilan kasus pencabulan yang melalui proses litigasi, dan satu kasus yang diselesaikan secara konseling. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana peran orangtua sebagai agen sosialisasi, muatan pesan & pandangan tabu dalam pendidikan seks serta konflik kepribadian antara orangtua dan anak dalam pendidikan seks. Penelitian ini menggunakan teori Pola Asuh Baumrind untuk mengetahui pola asuh yang digunakan dalam memberikan pendidikan seks. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan ketiga pasangan suami-istri yang menjadi informan menerapkan pola asuh yang berbeda. Peran ibu sebagai agen sosialisasi cenderung lebih dominan karena anak lebih nyaman untuk bercerita kepada ibu. Muatan pesan & pandangan tabu dalam pendidikan seks disebabkan oleh belum siapnya orangtua dalam menyampaikan pesan yang terkait dengan pendidikan seks. Hambatan yang muncul pada komunikasi keluarga yaitu konflik pribadi antara orangtua dengan anak karena orangtua ingin mengatur anak agar berperilaku tertib dan disiplin namun anak merasa dikekang sehingga terjadi konflik.

Kata Kunci: Keluarga, Pendidikan, Seks, Remaja

